

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah teori harus diterapkan pada suatu masalah dengan menggunakan metode tertentu yang dianggap relevan dan berguna untuk membantu memecahkan masalah tersebut. Inilah yang disebut dengan metode penelitian.

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data secara komprehensif. Karena peneliti biasanya mengumpulkan data secara langsung dan terlibat dengan individu di bidang subjek, metode penelitian kualitatif juga dikenal sebagai pendekatan investigasi. Dengan terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam latar yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh, penelitian kualitatif berusaha memahami suatu fenomena, peristiwa, dan keberadaan manusia.¹ Sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan rumus statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan.² Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dan menyelidiki metode untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan atau mengkarakterisasi subjek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 6.

B. Lokasi Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan mutlak diperlukan untuk pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Alat penting untuk memperoleh dan sekaligus mengumpulkan data adalah penelitian.³ Karena peneliti berperan aktif dalam penelitian dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, peneliti hadir secara fisik di tempat penelitian baik untuk wawancara maupun observasi. Kajian ini dilakukan di Laznas Yatim Mandiri Kota Kediri Jawa Timur tepatnya di Perum, Jl. Candra Kirana No.4a, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

C. Sumber Data

Selain wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan data pelengkap dari berbagai sumber antara lain dokumen dan sumber lainnya. Dua komponen sumber data ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan secara langsung oleh pengguna atau orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi ini.⁴ Sumber data primer dikumpulkan langsung dari partisipan dalam proses penelitian dan berbentuk pernyataan atau perbuatan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Informasi ini dihimpun dari berbagai pihak, antara lain anggota dan karyawan Laznas Yatim Mandiri Kota Kediri.
2. Data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh individu yang berkepentingan dengan data tersebut disebut sebagai data sekunder. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen Laznas Yatim Mandiri Kota Kediri yang mencakup informasi tentang pendirian organisasi, struktur organisasi, visi dan misi, dan proyek pemberdayaan yang telah dilaksanakan.

³Ibid., 19.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2019), 54

Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah manajemen pemberdayaan ekonomi yatim pada program *Mandiri Entrepreneur Center* (MEC) LAZNAS Yatim Mandiri Kediri dengan pendekatan evaluasi program.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi (Pengamatan)

Suatu laporan atau proses memperoleh informasi dengan menggunakan media yang khusus dibuat untuk tujuan itu disebut observasi. Observasi diartikan sebagai pengamatan yang sistematis secara metodis dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang berkembang pada obyek kajian. Pengamatan dilakukan dengan melihat data mentah di lokasi atau waktu investigasi dan memahami kegiatan yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung di lokasi investigasi. Pengamatan menggunakan proses yang dikenal sebagai pengumpulan, yang membutuhkan pengamat untuk tetap berada di platform pengamatan untuk memaknai perasaan, ruang, tempat, pelaku, aktivitas, waktu, tujuan, dan peristiwa.⁵

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang sederhana dengan cara memperoleh, mengamati, dan mencatat secara sistematis langsung mengenai topik yang diteliti, seperti: Situasi, kondisi objek penelitian, Kondisi, dan objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Moelong, wawancara adalah kegiatan dialog yang melibatkan pewawancara dan orang yang diwawancarai. Karena wawancara lisan dirancang

⁵Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

untuk mengekstraksi fakta, pemikiran, dan opini langsung dari orang yang diwawancarai, mereka sering menyebut individu tersebut sebagai responden.⁶

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara merupakan kegiatan pertemuan dua orang yang dilakukan guna mendapatkan kesimpulan dengan cara tanya jawab. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu narasumber akan diwawancarai dengan lebih terbuka dan dapat mengungkapkan ide-idenya⁷

Wawancara tidak terstruktur digunakan, artinya peneliti tidak mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan yang telah dirancang secara sistematis dan komprehensif.

3. Dokumentasi

Strategi dokumentasi memerlukan pendokumentasian peristiwa sejarah melalui sastra, fotografi, atau upaya monumental individu. Dokumentasi digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Setelah terkumpul berbagai data maka digunakan teknik analisis deskriptif untuk menganalisis data yaitu teknik mendeskripsikan atau menjelaskan data yang berkaitan dengan pembahasan, dimana teknik ini mendeskripsikan pengelolaan pemberdayaan ekonomi anak yatim dan dhuafa dalam program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) LAZNAS Yatim Mandiri Kediri dengan pendekatan evaluasi program. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yang menggambarkan data yang dikumpulkan menggunakan kata-kata dan gambar daripada nilai numerik. Selanjutnya, informasi yang dikumpulkan dari manuskrip, wawancara, catatan lapangan, makalah, dan

⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 106.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke 8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 197.

sumber lain dijelaskan untuk memperjelas apakah data tersebut mewakili kenyataan atau tidak.⁸

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹

1. Reduksi data diartikan sebagai materi "mentah" yang berasal dari catatan lapangan disederhanakan, disarikan, dan diubah selama proses seleksi. Reduksi dilakukan setelah pengumpulan data, dimulai dengan ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, pembuatan memo, dan lain-lain, dengan tujuan untuk menghilangkan data atau informasi yang tidak diperlukan. Setelah data dikonfirmasi, reduksi selesai.
2. Penyajian data adalah deskripsi kumpulan data terorganisir yang memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif berbentuk tulisan naratif dengan tujuan menggabungkan informasi yang terorganisir dengan cara yang logis dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam proyek penelitian kualitatif. Peneliti harus mencapai kesimpulan dan kemudian mengkonfirmasinya, baik dari segi makna maupun kebenarannya, dengan lokasi penelitian tempat mereka dilakukan. Pengujian harus dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi yang diambil peneliti dari data akurat, tepat, dan tangguh.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keaslian data yang digunakan dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan standar kredibilitas (derajat kepercayaan). Tujuan membangun kredibilitas data adalah untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh secara akurat mencerminkan keadaan di sekitar penelitian. Untuk menilai ketergantungan atau validitas data, prosedur inspeksi

⁸Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 66.

⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 85-89.

berikut digunakan:¹⁰

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti.

Partisipasi dalam penelitian dapat menyebabkan peningkatan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti akurat dan lengkap.

2. Ketekunan Pengamatan atau Kedalaman Observasi

Tujuan observasi terus menerus adalah untuk menemukan kualitas dan komponen dalam konteks yang paling relevan dengan subjek yang diselidiki, dan kemudian memfokuskan secara mendalam pada hal-hal tersebut.

3. Triangulasi

Untuk menentukan apakah data kredibel, teknik triangulasi membandingkan data dari satu set sumber yang sering digunakan dengan data dari set sumber lain. Triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan tiga hal yang berbeda, seperti temuan wawancara dengan data pengamatan, informasi umum dan pribadi, opini publik dari sistem sekolah, dan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data tersebut benar dan sesuai dengan kenyataan dan kebenaran.¹¹

G. Tahap Tahap Penelitian

Menurut Lexy J Moeloeng ada 4 tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap pra lapangan meliputi penyiapan desain penelitian, pemilihan wilayah penelitian, pengelolaan, pemeriksaan, dan evaluasi keadaan lapangan. serta merekrut informan untuk menjadi subyek penelitian.
2. Tahap kerja lapangan, yang melibatkan penelitian sebelumnya dan persiapan diri, turun ke lapangan dan membantu pengumpulan data.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2016), 216.

3. Tahap analisis data, yang mencakup pemahaman dan pemaknaan data serta menilai, mengevaluasi, dan memverifikasi data.
4. Tahap penulisan laporan meliputi penyusunan, konsultasi, dan penyempurnaan temuan konsultasi pengawas, diawali dengan proses penyusunan laporan dan peningkatan hasil penelitian dalam penyempurnaan penelitian ini.¹²

¹²Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 89-104.